

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI KARET DI DUSUN 1 DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***RELATIONSHIP OF FARMERS BEHAVIOR AND RUBBER
BUSINESS REVENUE IN 1 HAMLET SEGAYAM VILLAGE
GELUMBANG SUB-DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Muhammad Irfansyah
05011281722074**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

MUHAMMAD IRFANSYAH. Relationship Of Farmers Behavior And Rubber Business Revenue In 1 Hamlet Segayam Village Gelumbang Sub-District Muara Enim Regency (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

This study aims (1) to analyze the behavior of farmers in cultivating rubber in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (2) to calculate rubber farming income in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (3) to analyze the relationship between rubber farmer behavior and farm income. rubber in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. The research method used is the Survey Method. The results showed that (1) The behavior of farmers in cultivating rubber plants in rubber farming in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency which was measured based on three indicators, namely knowledge, attitudes and skills included in the moderate criteria with an average score of 2.27 (2) The average income of farmers in rubber farming activities in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency is Rp21.300.033/Ha/Th (3) There is a close and positive relationship between the behavior of farmers in cultivating rubber plants with rubber farming income in Segayam Village, Subdistrict Muara Enim Regency waves with correlation criteria are closely related or very strong.

keywords : cultivation, farmer behavior, income, rubber, rubber farming.

RINGKASAN

MUHAMMAD IRFANSYAH. Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Karet Di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis perilaku petani dalam membudidayakan karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (2) Menghitung pendapatan usahatani karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (3) Menganalisis hubungan perilaku petani karet dengan pendapatan usahatani karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perilaku petani dalam membudidayakan tanaman karet pada usahatani karet di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang diukur berdasarkan tiga indikator yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,27 (2) Pendapatan rata-rata petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yakni Rp21.300.033/Ha/Th (3) Terdapat hubungan yang erat dan positif antara perilaku petani dalam membudidayakan tanaman karet dengan pendapatan usahatani karet di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan kriteria keeratan korelasi berhubungan erat atau kuat sekali.

kata kunci: karet, membudidayakan, pendapatan, perilaku petani, usahatani karet.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI KARET DI DUSUN 1 DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Muhammad Irfansyah
05011281722074

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN
USAHA TANI KARET DI DUSUN 1 DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Irfansyah
05011281722074

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984032004

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan Judul “Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Muhammad Irfansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

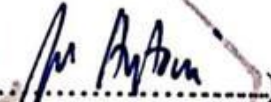
1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP.195811111984032004

Ketua


(.....)


2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Anggota


(.....)

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

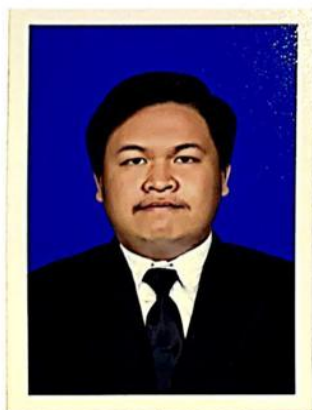
Nama : Muhammad Irfansyah

NIM : 05011281722074

Judul : Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Karet di
Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara
Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



Muhammad Irfansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 8 Mei 2000 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2011 di SD Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Palembang dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palembang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA). Pada tahun 2019, penulis diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian DPW 1 POPMASEPI dan terpilih sebagai Staff bidang Pengabdian Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ong Berlian dan Ibu Holinisyah beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan proposal skripsi ini.
5. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
6. Untuk Sekretaris Desa Segayam Bapak Marpin, Kepala Dusun 1 Desa Segayam Bapak Giok, dan Warga Desa Segayam. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman rasa keluarga Mbawan, Anden, Padil, Ilak, Desile, Cacak, Memed, Ayu, Adjiek, Abi, Adar, Erde. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah kebersamaan penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.

8. Teman seperjuangan yaitu Otang, Zikri, Adli, Ridho, Raffif, Gilang, Wanda, Alvin, Kamila, Dea, Shella, Ocik, yang sudah menemani berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.
9. Teman-teman tercinta Lokak Lemak dan Agribisnis Angkatan 2017, serta senior alumni yang selalu memberikan support dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Pembimbing 2 dan 3 yaitu Layli dan Orrin, yang sudah memberikan segenap tenaga untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman yang memberikan warna warni seperti pelangi, support doa dan dukungan semangat semasa kehidupan kampus kurang lebih selama 4 tahun, baik dalam suka dan duka yaitu Melisa Laiya. Terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dari awal kuliah sampai dengan wisuda.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2021

Muhammad Irfansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	5
2.1.2. Konsepsi Perilaku	15
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	16
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	17
2.1.5. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan.....	20
2.2. Model Pendekatan	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Oprasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	31
4.1.2. Wilayah Administrasi Desa.....	31

	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	32
4.1.4. Jumlah Penduduk	32
4.1.5. Mata Pencaharian	33
4.1.6. Tingkat Pendidikan	34
4.1.7. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Karakteristik Petani Karet	37
4.2.1. Petani Karet.....	37
4.2.2. Umur Petani Karet.....	37
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Karet	38
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4.2.5. Luas Lahan Usahatani Karet	40
4.2.6. Pengalaman Usahatani Karet	40
4.3. Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Karet di Desa Segayam.....	41
4.3.1. Pengetahuan Petani	42
4.3.2. Sikap Petani.....	46
4.3.3. Keterampilan Petani	50
4.4. Pendapatan Usahatani Karet	55
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Karet	55
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	55
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	56
4.4.1.3. Biaya Total Produksi Usahatani Karet.....	57
4.4.2. Penerimaan Usahatani Karet	58
4.4.3. Pendapatan Usahatani Karet	58
4.5. Hubungan Perilaku Petani terhadap Pendapatan Usahatani Karet.....	59
BAB 5 KESIMPULAN.....	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel Mengukur Perilaku Petani Karet.....	27
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Segayam	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Mata Pencaharian..	33
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Pendidikan.....	34
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Segayam.....	36
Tabel 4.5. Umur Petani Karet	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Karet	38
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet.....	39
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Karet	40
Tabel 4.9. Lama Usahatani Petani Karet.....	40
Tabel 4.10. Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Karet.....	41
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Budidaya Karet.....	43
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Budidaya Karet	48
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Budidaya Karet....	52
Tabel 4.14. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Karet di	57
Tabel 4.15. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Karet	58
Tabel 4.16. Biaya Total Produksi Rata-rata Usahatani Karet	58
Tabel 4.17. Rata-Rata Penerimaan Petani Karet.....	59
Tabel 4.18. Pendapatan Usahatani Karet	59
Tabel 4.19. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani.....	60
Tabel 4.20. Hubungan Perilaku Petani dengan Luas Lahan Usahatani	61
Tabel 4.21. Hubungan Perilaku Petani dengan Umur Petani.....	62
Tabel 4.22. Hubungan Perilaku Petani dengan Pengalaman Usahatani.....	63
Tabel 4.23. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendidikan Petani	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah.....	70
Lampiran 2. Identitas Responden.....	71
Lampiran 3. Skor Perilaku Petani Terhadap Pengetahuan.....	72
Lampiran 4. Skor Perilaku Petani Terhadap Sikap	73
Lampiran 5. Skor Perilaku Petani Terhadap Keterampilan	74
Lampiran 6. Skor Perilaku Petani dalam Membudidayakan Karet.....	75
Lampiran 7. Biaya Tetap Parang.....	76
Lampiran 8. Biaya Tetap Arit	77
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul	78
Lampiran 10. Biaya Tetap Ember	79
Lampiran 11. Biaya Tetap Pisau Sadap	80
Lampiran 12. Biaya Tetap Talang Sadap.....	81
Lampiran 13. Biaya Tetap Mangkuk Sadap.....	82
Lampiran 14. Biaya Tetap Cincin Sadap	83
Lampiran 15. Biaya Tetap Kotak Pembeku	84
Lampiran 16. Biaya Tetap <i>Handsprayer</i>	85
Lampiran 17. Total Biaya Tetap Per Responden	86
Lampiran 18. Biaya Variabel Pupuk.....	87
Lampiran 19. Biaya Variabel Herbisida.....	88
Lampiran 20. Biaya Variabel Bahan Pembeku	89
Lampiran 21. Total Biaya Variabel Per Responden.....	90
Lampiran 22. Total Biaya Produksi Per Responden	91
Lampiran 23. Penerimaan Petani Karet	92
Lampiran 24. Pendapatan Petani Karet.....	93
Lampiran 25. Hubungan Perilaku Petani Karet dengan Pendapatan	94

BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Irfansyah/05011281722074
Tempat/tanggal lahir : Palembang/08 Mei 2000
Tanggal Lulus : 30 Juli 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Hubungan Perilaku Petani dengan
Pendapatan Usahatani Karet di Dusun 1
Desa Segayam Kecamatan Gelumbang
Kabupaten Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Karet Di Dusun 1 Desa
Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

*Relationship Of Farmers Behavior And Rubber Business Revenue In 1 Hamlet
Segayam Village Gelumbang Sub-District Muara Enim Regency*

Muhammad Irfansyah¹, Amruzi Minha²

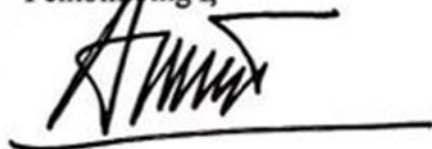
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan
Ilir 30662

Abstract

This study aims (1) to analyze the behavior of farmers in cultivating rubber in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (2) to calculate rubber farming income in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (3) to analyze the relationship between rubber farmer behavior and farm income. rubber in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Hamlet 1 Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. The research method used is the Survey Method. The results showed that (1) The behavior of farmers in cultivating rubber plants in rubber farming in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency which was measured based on three indicators, namely knowledge, attitudes and skills included in the moderate criteria with an average score of 2.27 (2) The average income of farmers in rubber farming activities in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency is Rp21.300.033/Ha/Th (3) There is a close and positive relationship between the behavior of farmers in cultivating rubber plants with rubber farming income in Segayam Village, Subdistrict Muara Enim Regency waves with correlation criteria are closely related or strong.

keywords : cultivation, farmer behavior, income, rubber, rubber farming.

Pembimbing I,



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP.195811111984032004

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya pembangunan pertanian yang melimpah, potensi sumber daya darat dan laut yang sangat besar, sumber daya tenaga kerja yang memadai, dan kaya akan pengalaman dalam pembangunan pertanian, serta terdapat potensi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian untuk dikembangkan. Diantara beberapa produk pertanian seperti karet, kelapa sawit, kelapa dan kakao, Indonesia berpeluang menjadi salah satu produsen terbesar di dunia (Saragih, 2010).

Mengalokasikan input-input produksi yang tepat berpengaruh terhadap produksi yang ingin dicapai merupakan sebuah kemampuan petani. Secara umum kendala yang dihadapi oleh pertanian dalam berusahatani hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar petani yaitu selain kemampuan manajemen, sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan teknologi, iklim serta serangan hama penyakit. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani oleh karena itu perilaku petani sangat penting dalam mengatasi masalah yang ada pada petani tersebut. Dalam usahatani produk yang dihasilkan akan baik apabila penggunaan faktor produksi yang telah disediakan sudah dimanfaatkan secara efisien (Zulkifli, 2009).

Tidak dapat di pungkiri pula bahwa sebagian besar dari petani masih hidup di bawah garis kemiskinan. Kondisi ini bila tidak dapat diatasi akan menimbulkan ketimpangan yang besar dalam pembangunan, khususnya antara daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Upaya-upaya mengurangi ketimpangan tersebut harus dilakukan, terutama yang terkait erat dengan program-program pembangunan daerah pedesaan dan pengintegrasian dengan pembangunan daerah perkotaan. Masalah pokok yang timbul dari kesenjangan pembangunan terutama dalam hal pendapatan. Pendapatan hingga saat ini masih menjadi tolak ukur bagi

kesejahteraan dan status sosial masyarakat. Perbedaan yang terlalu timpang akan menimbulkan masalah-masalah sosial ditengah-tengah masyarakat. Dalam konteks pembangunan, ketimbangan distribusi pendapatan akan menghambat pembangunan nasional. Karenanya redistribusi pendapatan harus terlaksana secara lebih adil. Sebagaimana Wanga *et al.*, (2018) menyimpulkan bahwa pengelolaan lahan terpadu dapat menciptakan lahan pertanian, melestarikan tanah dan air, memperkuat konstruksi infrastruktur pertanian, mendorong pertanian skala besar dan mempromosikan pembangunan ekonomi pedesaan.

Perilaku petani yang berwawasan lingkungan dalam mengelola lahan pertanian adalah aktivitas petani dalam pemanfaatan sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) dan sumberdaya tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*) dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin (Mulyadi, 2010). Perilaku petani meliputi pengolahan, pembibitan, pemupukan, pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan, penyuluhan pertanian, dan mencegah terjadinya erosi dan longsor. Pengelolaan lahan pertanian tercermin dari bagaimana perilaku petani dalam mengolah dan memelihara lahan sawah. Perilaku pengelolaan yang berwawasan lingkungan tidak akan memicu terjadinya bencana alam sedangkan perilaku yang tidak berwawawasan lingkungan akan memicu terjadinya bencana alam yang dapat merugikan kehidupan manusia.

Perilaku petani dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal dalam diri petani dapat digambarkan melalui karakteristik petani dan persepsi petani terhadap usahatani yang dijalankannya. Persepsi merupakan salah satu faktor internal yang mendorong timbulnya perilaku. Rakhmat (2004) menyebutkan persepsi merupakan pengalaman belajar tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan. Penelitian Ameriana (2008) dan Amin (2014) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi petani terhadap usahatani dengan perilaku petani dalam menjalankan usahatannya.

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat penting karena mempunyai kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Subsektor perkebunan ini juga menyerap tenaga kerja sehingga angka

pengangguran bisa berkurang. Subsektor perkebunan menyediakan lapangan pekerjaan di pedesaan dan di daerah terpencil sehingga mempunyai nilai tambah tersendiri dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Peran tersebut bermakna strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh subsektor ini berlokasi di pedesaan (Susila dan Goenadi, 2004).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, hal ini disebabkan karet banyak menunjang perekonomian Indonesia. Usaha perkebunan karet banyak diusahakan oleh rakyat hingga mencapai 85 % dari total perkebunan yang diusahakan negara maupun swasta. Berbeda dengan komoditi lain seperti kelapa sawit yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan besar, baik swasta maupun negara. Perkebunan karet merupakan salah satu langkah dari penyejahteraan dan pemerataan perekonomian masyarakat di Indonesia. Menurut data Direktorat Jendral Perkebunan (2016), menunjukkan luas areal tanaman karet di Indonesia adalah 3 juta hektar dan menempati areal perkebunan terluas ketiga setelah kelapa sawit dan kelapa. Sebagian besar areal perkebunan karet Indonesia terletak di Sumatera (70%), Kalimantan (24%) dan Jawa (4%). Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal perkebunan karet terbesar di Indonesia.

Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah dimana sektor perkebunan karet sebagai salah satu sektor unggulan, karena sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakatnya. Wilayah kecamatan gelumbang dibagi menjadi 23 desa/kelurahan yang terdiri dari 22 desa dan 1 kelurahan yaitu kelurahan gelumbang (BPS Gelumbang, 2018). Desa Segayam merupakan Desa yang terletak pada Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Desa Segayam memiliki 3 dusun, dan mayoritas petani karet Desa Segayam tinggal di Dusun 1. Jumlah petani karet pada Dusun 1 Desa Segayam berjumlah 155 petani karet.

Pada tahun 2017 areal penanaman karet berjumlah 42.126,44 Ha dari jumlah itu adalah tanaman perkebunan rakyat seluas 16.209,44 Ha dan perkebunan swasta sebesar 25.917 Ha. Produksi karet tahun 2017 berjumlah 16.209,44 ton untuk perkebunan rakyat dan 25.917 ton perkebunan swasta (BPS Gelumbang, 2018).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku petani karet dalam membudidayakan karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar pendapatan usahatani petani karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana hubungan perilaku petani karet dengan pendapatan di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku petani karet dalam membudidayakan karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung pendapatan usahatani karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani karet dengan pendapatan usahatani karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengembangan usahatani karet di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameriana, M. 2008. Perilaku Petani Sayuran dalam Menggunakan Pestisida Kimia. *Jurnal Hortikultura*, 18(1): 95-106.
- Amin, M. 2014. Efektivitas dan Perilaku Petani dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Berbasis *Cyber Extension*. *Jurnal Informatika Pertanian*, 23(2): 211- 219.
- Astuti. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode *System Of Rice Intensification* di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5 (1) : 36-42.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Bogor : Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- BPS. 2013. Muara Enim Dalam Angka. In Badan Pusat Statitik. Muara Enim
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2009. *Teknis Budidaya Tanaman Karet*. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016 : Karet*. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta.
- Goenadi. 2008. *Perspective on Indonesian palm oil production*. Makalah dipresentasikan pada *International Food and Agriculture Policy Council. Spring 2008 Meeting*. Bogor.
- Gofar, N. 2015. *Metode Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Luntungan, Antonius, Y., 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompas Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*, 3 (7).
- Mulyadi. 2010. Pengaruh Kearifan Lokal, *Locus of Control*, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Berwawasan Lingkungan Petani Dalam Mengelola Lahan Pertanian Di Kabupaten Soppeng. Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Negeri Makasar. Makasar.
- Murti, B., 2010. *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan Edisi ke-2*. UGM Press. Yogyakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Teori Perilaku dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nurdin, I., dan Hartati, S., 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cempaka. Surabaya.
- Oktaviana, L. 2015. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Masyarakat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permana, V. T., 2016. Analisis Usahatani Bayam Merah (*Amaranhtu tricolor* L.) dan Daun Bawang (*Allium fistulosum* L.) Dengan Pola Tanam Tumpang Sari di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya. Laporan Praktik Lapangan. Universitas Sriwijaya.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saragih, Bungaran. 2010. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor : IPB press.
- Siregar dan Suhendry. 2013. Budidaya dan Teknologi Karet. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartowi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Gajah Grapindo Persada: Jakarta.
- Subandi. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet) (online). Gunung Djati Press. Bandung.
- Sukirno, S. 2006. Mikroekonomi Teori Pengantar. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Suryani, S. dan Bunaiyah, H. 2019. Perilaku Petani Terhadap Pemanfaatan Bantuan Teknologi *Combine Harvester* dan Pendapatan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. In: Rambe, M., ed. Prosiding Seminar Nasional Budaya Pertanian Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Pertanian, Bengkulu 7 Juli 2019. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Susila, W. R. 2004. *Contribution of palm oil industry to economic growth and poverty alleviation in Indonesia*. Jurnal Litbang Pertanian, 23(3), 107–114.
- Suwanto, Octavianty, Hermawati dan Nugroho. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wanga, S., Fua, B., Chen, H., & Liu, Y. 2018. Regional development boundary of China's Loess Plateau: Water limit and land shortage. Land Use Policy, 74, 130-136.
- Wawan. 2011. Teori Perilaku dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkifli. 2009. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Jagung Studi Kasus Petani Jagung di Kel, Panreg Kec. Sidrap.

